

BAHASA INGGRIS PADA SEKOLAH DASAR: MENGAPA PERLU DAN MENGAPA DIPERSOALKAN

SJAFTY NURSITI MAILI¹⁾

¹⁾*sjafty@gmail.com*

¹⁾ **Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Indraprasta PGRI**

Diterima: Februari 2018; Disetujui: Maret 2018; Diterbitkan: Maret 2018

ABSTRACT

English learning at an Elementary is needed until implemented curricula 2013, even though there are many problems in implementing the process of English learning in the classroom. Why does English at elementary school need in learning English, First, a young learner learn language easily; Second, all of life system uses English in this digital period, so that it can be easier to accept technology; Third, The young learner accept English easily when they will continue to study at the junior high school. The result of this research from English teacher, headmaster at elementary schools at Jakarta said that English need in teaching at elementary school.

Keywords: English Elementary school, need, curricula

ABSTRAK

Bahasa Inggris pada sekolah dasar sejak dahulu sampai diberlakukan kurikulum 2013 diperlukan kendatipun begitu banyak masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa Inggris di dalam kelas. Mengapa bahasa Inggris pada sekolah dasar diperlukan dalam pembelajaran bahasa Inggris: pertama pada anak- anak usia dini belajar bahasa lebih mudah ditangkap; kedua pada zaman yang serba digital sekarang ini yang mana semua sistem kehidupan menggunakan bahasa Inggris, dengan adanya bahasa Inggris pada sekolah dasar lebih mempermudah untuk menerima teknologi yang digunakan. Ketiga, dengan diberikan bahasa Inggris pada sekolah dasar otomatis ketika anak-anak akan melanjutkan pada jenjang menengah peserta didik akan mudah menerima bahasa Inggris. Hasil penelitian pada sepuluh sekolah dasar di Jakarta. guru bahasa Inggris, Kepala sekolah mengatakan bahwa bahasa Inggris perlu diajarkan pada sekolah dasar.

Kata Kunci: Bahasa Inggris Sekolah Dasar, kebutuhan, kurikulum

PENDAHULUAN

Kurikulum di Indonesia mengalami perubahan dan pada dasarnya perubahan berguna untuk peningkatan mutu pendidikan kearah yang lebih baik. Berbicara kurikulum tidak terlepas dengan mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang sistem pendidikan, salah satu adalah mata pelajaran bahasa Inggris SD, yang mana sejak bahasa Inggris masuk dalam ranah mulok pada tahun 1994, hampir semua sekolah – sekolah baik itu sekolah dasar negeri dan sekolah dasar swasta serta TK berlomba-lomba untuk melaksanakan atau menerapkan bahasa Inggris, sehingga bahasa Inggris mengalami perkembangan yang sangat cepat sekali.

Seiring dengan berkembangnya bahasa Inggris pada sekolah dasar, pembelajaran bahasa Inggris mengalami masalah-masalah, sehingga diperoleh hasil yang belum memuaskan, kendatipun setiap jenjang pendidikan sudah menggunakan metode, hal ini menandakan ada masalah yang membuat bahasa Inggris mengalami perkembangan yang kurang maksimal. Salah satu masalah yakni pelaksanaan bahasa Inggris mengundang kontroversi pada guru-guru bahasa Inggris. Bagaimanakah seharusnya bahasa Inggris pada sekolah dasar apakah dilanjutkan atau dihapus dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar? Pertanyaan ini harus dijawab dengan hati-hati, mengapa perlu karena pertama, peserta didik mudah melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan tidak merasa terkejut ketika menerima pelajaran bahasa Inggris; kedua, penangkapan suatu bahasa lebih mudah diterima dengan baik oleh peserta didik sekolah dasar, oleh karena itu bahasa Inggris diperlukan pada tingkat dasar; ketiga, pada zaman era globalisasi sekarang ini yang mana semua sistem menggunakan bahasa Inggris otomatis pengenalan bahasa Inggris sejak dini akan mempermudah peserta didik sekolah dasar untuk menerima teknologi dengan baik. Mengapa ditiadakan dalam kurikulum 2013.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Yin Hesse - Biber & Leavy: 2006: dalam Astuti, S (2016:5) mengatakan” Qualitative research produces both exploratory and descriptive explanation.” Oleh karena itu, data yang diambil tidak dihitung berdasarkan angka-angka tetapi dideskripsikan. Lokasi penelitian ini adalah pada Sekolah dasar Negeri dan Swasta di daerah Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengambilan data adalah sebagai berikut: Pertama; Observasi; kami mengadakan observasi langsung pada guru bahasa Inggris yang sedang mengajar didalam kelas; Kedua Wawancara; Pada penelitian ini kami mengadakan wawancara langsung pada guru-guru bahasa Inggris pada sekolah dasar, Kepala Sekolah; Ketiga, Dokumentasi; Dalam penelitian ini juga kami mengumpulkan buku-buku yang digunakan pada siswa sekolah dasar. Setelah mengadakan pengambilan data peneliti menganalisis data berdasarkan wawancara, kemudian peneliti menginterpretasi hasil penelitian dan selanjutnya peneliti menarik suatu kesimpulan yang berhubungan mengapa perlu bahasa Inggris di sekolah dasar dan mengapa dipersoalkan bahasa Inggris di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penemuan dengan mewawancarai guru-guru bahasa Inggris pada sepuluh sekolah dasar di Jakarta, hampir semua berpendapat bahwa bahasa Inggris perlu diajarkan pada sekolah dasar dengan alasan – alasan sebagai berikut:

Pertama, Bahasa Inggris diperlukan karena pada zaman globalisasi yang mana semua sistem menggunakan bahasa Inggris. Berdasarkan wawancara langsung pada guru-guru bahasa Inggris pada sekolah dasar alasan mereka perlunya bahasa Inggris karena para peserta didik hidup di zaman sekarang ini zaman globalisasi yang mana semua sistem menggunakan bahasa Inggris otomatis dengan pengetahuan dasar bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah akan sangat membantu untuk peserta didik mengakses teknologi. Seperti contoh komputer menggunakan bahasa Inggris yang manual pun menggunakan bahasa Inggris, pengetahuan dan informasi internet menggunakan bahasa Inggris. Menurut Aedi, N & Amaliyah, N(2016:195) mengatakan bahwa “ Di era globalisasi dan instant sekarang ini, anak didik mulai dari usia SD bahkan TK sudah dituntut bersaing dalam mata pelajaran bahasa Inggris .” Dengan kata lain, kalau anak – anak SD ketinggalan dalam mata pelajaran bahasa Inggris, hal ini akan membuat masalah bagi anak tersebut yang mana anak menjadi kurang percaya diri, dikucilkan dari lingkungannya, dll. Peserta didik mudah menerima bahasa Inggris ketika melanjutkan ke jenjang menengah. Berdasarkan pada hasil wawancara langsung pada guru-guru bahasa Inggris pada sekolah dasar, guru-guru memiliki alasan perlunya bahasa Inggris dilaksanakan yakni agar supaya peserta didik lebih mudah melanjutkan ke jenjang sekolah menengah dan tidak merasa terkejut ketika menerima mata pelajaran bahasa Inggris.

Pembelajaran bahasa Inggris pada sekolah menengah berbeda dengan pelajaran bahasa Inggris sekolah dasar, tetapi setidaknya setelah anak- anak sekolah dasar mendapatkan pengetahuan bahasa Inggris dengan cara yang tepat pada sekolah dasar sesuai dengan karakter dan tingkat perkembangan mereka maka, anak- anak sekolah dasar yang akan melanjutkan pada tingkat menengah tidak akan mudah tertekan secara psikologis dan perkembangan kognitif mereka. Ini berarti bahwa bahasa Inggris memang sangat perlu diajarkan pada para peserta didik sekolah dasar, asalkan materi yang diajarkan hanyalah dasar pengenalan bahasa Inggris, karena para peserta didik butuh bahasa Inggris sesuai dengan karakter mereka yang cenderung senang bermain, jadi alangkah lebih baik bahasa Inggris diajarkan sambil diselingi dengan permainan atau lagu. Hal ini juga didukung oleh Rina,L& Sirajuddin, K mengatakan bahwa “Pembelajar muda sangat mudah meningkatkan kemampuan berbahasa mereka melalui permainan yang tepat untuk usia mereka. Hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan permainan akan mempermudah seorang guru untuk memberikan materi bahasa Inggris, dan juga alangkah lebih baik lagi diselingi dengan lagu karena dengan diberikan lagu maka suasana kelas akan membuat peserta didik gembira dan peserta didik merasa betah untuk tinggal lama didalam kelas

Hampir semua guru bahasa Inggris mengatakan alasan perlunya bahasa Inggris di sekolah bahwa penangkapan bahasa lebih mudah diajarkan pada siswa sekolah dasar. Menurut Lenneberg, kapasitas belajar bahasa pertama akan hilang kalau tidak diaktifkan atau dilatih pada masa kritis (critical period) yang berkisar antara usia 2 sampai 13 tahun. (Madejusana wordpress). Ini berarti bahwa masa sekolah dasar adalah masa yang tepat untuk memperkenalkan bahasa Inggris pada anak - anak, dan menurut Dewantara, C (2014) dalam konteks perkembangan kognitif anak pendidikan bahasa memang harus diajarkan sedini mungkin, karena masa emas perkembangan bahasa anak yaitu antara 6 sampai 13 tahun (masa-masa SD). Hasil Riset Teknologi Brain Imaging di University of California, LA, dan divergent didalam Dewantara, C (2014) mengatakan bahwa anak berada pada kondisi optimal di usia 6 sampai 13 tahun, sehingga secara biologis masa

ini menjadi waktu yang tepat untuk memaksimalkan pembelajaran bahasa asing. Oleh karena itu akan sangat disayangkan bila masa ini terlewatkan begitu saja. Hal ini dikuatkan juga pendapat dari Darjowidjojo, 2003 dalam Aprisama, S (2014) mengatakan bahwa pada usia tersebut anak akan mudah dalam menerima bahasa, hal ini dikarenakan belum terjadinya proses pemisahan fungsi otak kiri dan otak kanan pada anak, kemampuan anak dalam menerima bahasa akan berkurang ketika anak sudah memasuki pubertas.

Bahasa Inggris perlu kiranya dimasukkan lagi dalam kurikulum sebagai mulok dan kalau memungkinkan bisa atau dapat memasukan bahasa Inggris didalam kurikulum sebagai mata pelajaran wajib yang sejajar dengan mata pelajaran yang lain di sekolah dasar. Bahasa Inggris dimuat sebagai kurikulum atau bahasa Inggris disamakan dengan pelajaran- pelajaran yang lain pada sekolah dasar, hal ini tidak akan mengganggu penguasaan bahasa ibu, seperti yang dikemukakan oleh Penggabean (2015) mengatakan bahwa penguasaan bahasa asing termasuk bahasa Inggris tidak menghambat bahkan menguatkan penguasaan bahasa ibu, bahasa Indonesia. Hal ini sangat logis atas dasar, gramatika dan kosa kata bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh bahasa Inggris. Semakin luas penguasaan linguistic bahasa Inggris seseorang, semakin meningkatlah kemampuan bahasa Indonesianya. Berdasarkan alasan –alasan di atas maka perlahan-lahan sedikitnya bisa menepis anggapan bahwa pergeseran posisi bahasa Inggris sebagai mata pelajaran di Sekolah Dasar alasannya kekhawatiran akan menambah beban kognitif siswa dan kekhawatiran bahwa siswa Sekolah Dasar menjadi tidak fokus dalam mempelajari bahasa nasional (bahasa Indonesia).

Bahasa Inggris pada sekolah dasar sudah dilaksanakan sejak dahulu, tetapi lebih dioptimalkan lagi ketika bahasa Inggris dimasukkan dalam atau sebagai ranah muatan lokal (mulok). “Berdasarkan Keputusan Mendikbud nomor 060/U/1993, yang berwenang menentukan suatu matapelajaran sebagai muatan lokal adalah Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Depdiknas) tingkat II (kota atau kabupaten) dengan persetujuan Kanwil dengan ketentuan bahwa muatan lokal berupa bahasa Inggris dimaksudkan untuk memberikan kompetensi memahami keterangan lisan dan tulisan serta ungkapan sederhana.” Dalam surat keputusan ini juga disebutkan bahwa pelajaran bahasa Inggris di SD dapat mulai diajarkan di kelas IV. (Sudrajat, D 2013:13).

Ada beberapa alasan yang dikemukakan oleh guru-guru bahasa Inggris menyangkut bahasa Inggris adalah sebagai berikut: 1. Bahasa Inggris tidak masuk dalam kurikulum 2013. Bahasa Inggris sejak zaman dahulu memang tidak masuk dalam suatu kurikulum, dan pada tahun 2014 pemerintah membuat suatu kebijakan yakni menetapkan bahasa Inggris diajarkan sejak dini didalam kurikulum 1994, dan ini bisa dilihat dari Kebijakan Pemerintah secara resmi kebijakan tentang memasukan pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sesuai kebijakan tentang memasukan pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sesuai dengan kebijakan Depdikbud RI No.0487/1992, BAB VIII, yang menyatakan bahwa sekolah dasar dapat menambah mata pelajaran dalam kurikulumnya, asalkan pelajaran itu tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional. Kemudian, kebijakan ini disusul oleh SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal SD, dan dapat dimulai pada kelas 4 SD. Setelah adanya kebijakan pemerintah ini maka bahasa Inggris diajarkan pada semua sekolah dasar negeri dan swasta, dan bahasa Inggris mengalami kemajuan yang sangat pesat sekali.

Pada kurikulum 2013 yang mana bahasa Inggris tidak masuk dalam kurikulum 2013 dan hal ini membuat banyak guru-guru bahasa Inggris bertanya-tanya, dari hasil wawancara pada guru – guru bahasa Inggris, hampir semua menginginkan bahasa Inggris kalau bisa masuk dalam kurikulum 2013, alasan mereka agar supaya jam mengajar mereka lebih banyak, serta juga guru bahasa Inggris merasa diakui keberadaannya sebagai guru bahasa Inggris pada sekolah dasar, karena sekarang ini tidak adanya bahasa Inggris pada kurikulum membuat mereka harus memilih yakni pindah mengajar di sekolah menengah pertama atau melanjutkan kuliah dengan mengambil jurusan yang lain yang bukan bahasa Inggris yang mana jurusannya ada pada pelajaran sekolah dasar, hal ini membuat kebingungan karena disisi lain mereka masih ingin tetap di sekolah dasar sedangkan kalau pindah mereka harus beradaptasi lagi sedangkan mereka sudah bertahun-tahun mengajar pada sekolah dasar.2. Bahasa Inggris dihapus atau tidak ada dalam pembelajaran SD. Penghapusan matapelajaran bahasa Inggris di SD oleh Kendikbud karena dianggap hanya membebani siswa secara resmi dimulai tahun ajaran 2013/2014. Penghapusan rencana dilakukan bertahap sampai tahun 2016/2017. Dalam kenyatannya memang bahasa Inggris masih diterapkan dan sekolah- sekolah diberi keleluasan boleh dan tidak boleh melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Pemerintah memberi kesempatan sekolah dasar untuk memutuskan melaksanakan bahasa Inggris atau tidak melaksanakan bahasa Inggris dan pelaksanaan bahasa Inggris pada sekolah dasar diadakan dengan tidak mengganggu mata pelajaran yang lain yang dilaksanakan pada sekolah dasar. Hasil wawancara pada guru bahasa Inggris ada yang berpendapat bahwa penghapusan disini adalah bahasa Inggris tidak diadakan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, tetapi ada juga berpendapat bahwa penghapusan disini adalah dihapusnya pelajaran bahasa Inggris pada kurikulum 2013, pendapat yang berbeda dari guru bahasa Inggris tetapi pada dasarnya guru-guru bahasa Inggris memiliki satu pendapat yakni mereka menginginkan bahasa Inggris harus tetap diterapkan pada sekolah dasar, dan kalau bisa bahasa Inggris masuk didalam kurikulum 2013, sehingga posisi bahasa Inggris dijadikan sebagai muatan lokal atau kalau perlu bahasa Inggris disamakan dengan matapelajaran yang lain di sekolah dasar. Alasan ini dimaksudkan agar guru bahasa Inggris diakui keberadaannya sebagai guru bahasa Inggris pada sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan hampir semua guru bahasa Inggris menginginkan bahasa Inggris masuk dalam kurikulum sehingga posisi bahasa Inggris sebagai muatan lokal (mulok) pada pembelajaran sekolah dasar, dan kalau bisa bahasa Inggris disejajarkan dengan mata pelajaran yang lain, karena dengan adanya bahasa Inggris pada sekolah dasar akan mampu memaksimalkan bahasa Inggris karena masa usia 6 sampai 13 tahun adalah masa perkembangan bahasa anak, dan anak mudah dalam menerima bahasa karena adanya proses pemisahan fungsi otak kiri dan otak kanan pada anak, sehingga sangat disayangkan kalau pada masa-masa ini dilewatkan begitu saja dengan tidak memberikan bahasa Inggris di sekolah dasar. Meskipun bahasa Inggris mudah ditangkap oleh siswa tetapi juga harus diperhatikan metode dan model pembelajaran yang tepat, variatif serta materi yang diajarkan harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Pada dasarnya bahasa Inggris pada sekolah dasar perlu terus diajarkan, meskipun muncul masalah dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris pada sekolah dasar.

Pemerintah begitu bijak mengatakan bahwa bahasa Inggris boleh dan tidak dilaksanakan tergantung pada masing-masing sekolah dasar. Solusinya adalah sekolah – sekolah perlu menerapkan bahasa Inggris di sekolahnya dan walaupun ada kontroversi guru-guru bahasa Inggris mengenai pembelajaran bahasa Inggris maka perlu kiranya diidentifikasi dan diberikan solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N & Amaliyah, N. (2017). *Manajemen Kurikulum Sekolah*. Gosyen Publishing. Yogyakarta
- Astuti, P. (2016). TEFLIN Journal Volume 27, Number 1. Malang
- Maili, N, S. (20170). *Masalah-Masalah Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar Di Jakarta*.
- Penggabean, H, (2015). *Problematic Approach to English Learning and Teaching: A case in Indonesia English Language Teaching*. Canada: Canadian Center Of Science and Education.
- Poerwati, E& Amri, S. (2010). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Penerbit PT Prestasi Pustakarya. Jakarta.
- Ratna, S, D. (2017). *Jurnal Pendidikan UNSIKA Volume 5 Nomor 1, Maret 2017*. Kerawang. Jawa Barat
- Sudrajat, D (2015). *Studi Tentang Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Inggris. Jurnal CENDEKIA, Vol 9, No 1, April 2015. Pusat Kajian Bahasa dan Budaya, Surakarta, Indonesia*.